

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 1. Rancangan Penelitian

##### a. Jenis penelitian

Penelitian “penerapan metode pembiasaan untuk menanamkan nilai-nilai keislaman peserta didik di SMA Negeri 1 Panggul Trenggalek” ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memusatkan pada deskripsi data yang berupa kalimat- kalimat yang memiliki arti mendalam yang berasal dari informasi informan dan perilaku yang di amati, sedangkan data hasil penelitian ini berupa fakta-fakta yang ditemukam saat di lapangan oleh peniliti.<sup>56</sup> Sebagaimana pendapat Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa, penelitian kualitatif adalah penelitian *naturalistic*, dalam hal ini bahwa penelitian ini memang terjadi secara alamiah, apa adanya, dan tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya serta lebih menekankan pada deskripsi secara alami, sedangkan untuk pengambilan data dari keadaan dan kondisi yang sewajarnya ini dikenal dengan istilah “ pengambilan data secara alami atau natural.”<sup>57</sup>

Penelitian kualitatif salah satu cirinya yaitu data bersifat deskriptif, dalam hal ini berarti data yang dikumpulkan atau diperoleh berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Jadi data yang diperoleh oleh peneliti

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT. Alfabet, 2016), hlm.38

<sup>57</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendakatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 11-12

dalam kegiatan penelitiannya berupa kata-kata atau kalimat hasil dari pengamatan, observasi, serta wawancara selama pelaksanaan penelitian, sehingga penelitian ini diharapkan bisa memberikan penjelasan secara terperinci tentang fenomena yang menjadi fokus penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang penerapan menanamkan nilai-nilai keislaman pada diri peserta didik dengan menggunakan metode pembiasaan, sehingga peneliti bisa mendeskripsikan tentang bagaimana penerapan penanaman nilai-nilai keislaman pada diri peserta didik melalui metode pembiasaan.

#### b. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada judul “Penerapan Metode Pembiasaan Untuk Menanamkan nilai-nilai Keislaman Peserta Didik di SMA Negeri 1 Panggul” yaitu menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek, penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>58</sup>

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan data-data yang sudah ada. Disamping itu penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan sesuatu masalah/ keadaan atau peristiwa bagaimana adanya sehingga

---

<sup>58</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), cet. Ke-20 hlm. 6

bersifat sekedar mengungkapkan/ memaparkan data yang telah diperoleh peneliti yang berkaitan dengan “Penerapan Metode Pembiasaan Untuk Menanamkan nilai-nilai Keislaman Peserta Didik di SMA Negeri 1 Panggul Trenggalek”

## **2. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran Peneliti sangat diperlukan, karena peneliti bertugas sebagai instrument. Jadi, disamping peneliti itu bertindak sebagai instrument, peneliti juga berfungsi sebagai pengumpul data (*key instrument*) yaitu sebagai pengamat, perencana, pelaksana dalam menafsirkan serta terakhir sebagai pengumpul data. Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif ini sangat penting karena peneliti disini sebagai instrument pertama yang akan mewawancarai subjek yang ada di sekolah seperti kepala sekolah, para guru, dan murid- murid. Kehadiran peneliti ini juga akan mempermudah penelitian karena peneliti bisa melihat secara langsung keadaan di sekolah atau tempat yang akan diteliti, baik itu waktu proses kegiatan belajar mengajar, ekstra kulikuler, kegiatan keagamaan dan lain-lain.

Selain itu, dengan hadirnya peneliti menjadikan proses dalam mengumpulkan data menjadi optimal dan data akan menjadi lengkap akurat, ketika ada kejanggalan saat proses penelitian, peneliti bisa langsung untuk menanyakan kepada subjek dari lembaga yang bersangkutan. Peneliti mempunyai kebebasan untuk mengamati, merencanakan menafsirkan, dan mengumpulkan data-data yang akan diteliti tentang penerapan metode pembiasaan untuk menanamkan nilai-nilai keislaman peserta didik di SMA Negeri 1 Panggul.

Kehadiran peneliti merupakan hal yang penting apalagi penelitian kualitatif, yang mana peneliti harus terjun ke lapangan secara langsung guna mendapatkan data-data yang akurat baik secara mandiri ataupun dibantu untuk melakukan pengamatan data-data yang ingin didapatkan.

### **3. Lokasi penelitian**

Dikaji dari segi tempat penelitian ini adalah termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Dari data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka-angka karena dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Panggul. Jalan Panglima Sudirman No.87, Desa Bodag, Kecamatan Panggul, Kabupaten Trenggalek. SMA Negeri 1 Panggul merupakan salah satu sekolah ternama di Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek, terkenal karena banyaknya prestasi yang diperoleh dan peserta didik-siswinya yang mampu bersaing dalam ekstra maupun intra sekolah. Peneliti memilih lembaga ini dikarenakan letak lembaga yang strategis untuk di tempuh, suasana yang nyaman dan guru-guru yang ramah. Dengan demikian akan mempermudah peneliti dalam menggali informasi saat penelitian dilaksanakan.

Ketika peneliti mengamati keadaan SMA Negeri 1 Panggul. banyak sekali kesesuaian penerapan keislaman dalam setiap harinya khususnya dengan metode pembiasaan agar peserta didik terbiasa dengan nilai-nilai ajaran Islam sehingga dapat membentuk watak dan karakter peserta didik yang terdidik dan berbudi pekerti yang baik, dan dapat di amalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### 4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan salah satu bagian dalam penelitian. Yang dimaksud dengan sumber data adalah dimana data diperoleh.<sup>59</sup> Sumber data bagi seseorang peneliti memiliki peran cukup penting dalam keberhasilan penelitian yang dilakukan, sebab tanpa adanya data yang relevan maka akan sulit membuktikan sebuah teori penelitian. Terdapat dua jenis sumber data pada penelitian kualitatif, yaitu sumber data primer dan sumber data skunder.

- a. Data Primer yaitu data yang diambil dari sumber data pertama dilapangan.

Data primer diperoleh dari sumber pertama baik individu ataupun kelompok seperti hasil observasi atau wawancara. Untuk memperoleh data primer tersebut peneliti mengadakan wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Panggul serta Guru PAI mengenai penerapan metode pembiasaan untuk menanamkan nilai-nilai keislaman peserta didiknya.

- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer. Data sekunder merupakan data primer yang diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data ataupun pihak lain, data disini diperoleh dengan cara melakukan pencatatan terhadap dokumen-dokumen.<sup>60</sup>

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, dan diperoleh melalui prosedur yang telah ditetapkan. Teknik

---

<sup>59</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.129

<sup>60</sup> Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: kalimedia, 2015), hlm.202

pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, interview/ wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki kegiatan yang sedang berlangsung, adapun observasi atau pengamatan yang dilakukan adalah *participant observer* yaitu suatu bentuk observasi dimana pengamat teratas berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan yang diamati.<sup>61</sup>

Dengan metode ini peneliti akan mengumpulkan data yang berkaitan dengan peristiwa atau aktifitas, keadaan bangunan, keadaan sarana prasarana, dan lain-lainnya yang ada di SMA Negeri 1 Panggul Trenggalek yang terkait dengan fokus penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Sebagaimana yang ditegaskan oleh Lincon dan Guba, bahwa maksud dilaksanakannya wawancara antara lain mendapatkan, mengubah, memverifikasi, dan memperluas informasi yang akan dikembangkan oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitian.<sup>62</sup> Dalam metode wawancara ini melibatkan peneliti sebagai penggali data untuk berkomunikasi langsung

---

<sup>61</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatis Dan Penelitian Gabungan*, ( Jakarta: PrenadamediaGroup, 2014) hlm.248

<sup>62</sup> Moleong Lexy J, *Metode Penelitian Kuantitatif, Edisi Revisi Cerakan Xxii*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset 2000) hlm, 186

dengan informan. Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada guru PAI, kepala sekolah, dan peserta didik berdasarkan sumber primer yang telah ditentukan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau karya seseorang tentang suatu yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa teks tertulis, artefaks, gambar maupun foto.<sup>63</sup> Dalam hal ini peneliti berusaha mencari dokumen-dokumen yang dapat dijadikan literature dalam mengumpulkan bahan-bahan penelitian.

## 6. Teknik Analisis Data

Analisi data adalah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/ tanda, dan mengkategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.<sup>64</sup>

Terdapat tiga langkah analisis yang disarankan Miles Huberman dalam Kurniawan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berikut uraian tahap-tahap analisis data dalam penelitian ini yaitu :

a. Reduksi data

Menurut Miles dan Huberman, reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan,

---

<sup>63</sup> A. Muro Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014) hlm.391

<sup>64</sup> Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013) hlm. 209

membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan.<sup>65</sup>

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari informasi kunci, yaitu guru Pendidikan Agama Islam. Informasi disusun sesuai penelitian yaitu Penerapan Metode Pembiasaan Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman Peserta Didik di SMA Negeri 1 Panggul Trenggalek.

#### b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses pemberian kesimpulan informasi yang disusun dan memungkinkan untuk penarikan kesimpulan. Jenis penyajian data ini merupakan gambaran secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca secara menyeluruh .

Data yang akan disajikan adalah data yang dikumpulkan dan dipilih mana data yang berhubungan dan terkait langsung dengan rencana dan usaha melalui Penerapan Metode Pembiasaan Untuk Menanamkan Nilai- Nilai Keislaman Peserta Didik di SMAN 1 Panggul Trenggalek.

#### c. Pengambilan Kesimpulan

Setelah data disajikan dalam rangkaian analisis data, maka proses selanjutnya adalah kesimpulan atau verifikasi data. Pada tahapan ini peneliti mengambil keputusan terhadap data yang telah direduksi kedalam laporan secara sistematis dengan cara membandingkan, menghubungkan, dan memilih data yang mengarah pada pemecahan masalah serta mampu menjawab permasalahan dan tujuan yang akan dicapai.<sup>66</sup>

---

<sup>65</sup> Mb. Miles Dan Am. Hubberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta : Ui Press, 1992) hlm. 16

<sup>66</sup>*Ibid.*, hml.116



## 7. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam menerapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, yang didasarkan atas kriteria tertentu. Menurut Moeleong, ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keterahlian (*transferability*) ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).<sup>67</sup>

- a) Kepercayaan (*crebility*) adalah penelitian melakukan pengamatan sedemikian rupa dengan hal hal yang berkaitan dengan penerapan metode pembiasaan untuk menanamkan nilai-nilai keislaman peserta didik, sehingga tingkat kepercayaan penemuan dapat tercapai. Selanjutnya peneliti memperlihatkan derajat kepercayaan hasil penemuan dengan melakukan pembuktian pada kenyataan yang sedang diteliti
- b) Transferabilitas (*transferability*) berkaitan dengan pertanyaan “Apakah hasil penelitian ini dapat diterapkan pada situasi yang lain?”.
- c) Dependabilitas (*dependability*) berkaitan dengan pertanyaan “ Apakah hasil penelitian mengacu pada tingkat konsistensi peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk, dan menggunakan konsep-konsep ketika membuat interpretasi untuk menarik kesimpulan?”

---

<sup>67</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006) hlm. 74

d) Konfirmabilitas (*confirmabilitas*) berkaitan dengan pertanyaan “apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya?” pembuktian kebenaran penelitian berkaitan dengan hasil penelitiannya sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan penelitian.<sup>68</sup>

Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara:

a. Perpanjangan pengamatan

Peneliti sebelumnya telah menjelaskan bahwa kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif berpengaruh besar terhadap pemerolehan data, sehingga tidak masalah apabila memperpanjang proses pengamatan di lokasi penelitian.

Dengan perpanjangan pengamatan pengamatan, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.<sup>69</sup>

Peneliti menggunakan teknik perpanjangan pengamatan ini karena ingin memperoleh banyak informasi dan banyak mempelajari kebudayaan di lokasi penelitian untuk mendeteksi apakah data yang sudah diperoleh sudah benar-benar valid. Selain itu, perpanjangan pengamatan ini

---

<sup>68</sup> Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Intrans Publishing, 2016), hlm. 140-143

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008) cet ke-6, hlm. 271

membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

b. Ketekunan pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan itu ibarat kita mengecek soal-soal, atau makalah-makalah yang telah dikerjakan, apakah ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan peneliti itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.<sup>70</sup>

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>71</sup>

*Pertama*, Triangulasi sumber adalah menguji keabsahan data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh kepada beberapa sumber.<sup>72</sup>

---

<sup>70</sup>*Ibid.*, hlm. 272

<sup>71</sup>*Ibid.*, hlm. 273

<sup>72</sup> Salim Dan Haidir, *Penelitian Pendidikan : Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 121

*Kedua*, Triangulasi teknik adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek pada sumber yang sama tetapi dengan teknik berbeda.<sup>73</sup>

*Ketiga*, Triangulasi waktu berkaitan dengan keefektifan waktu artinya pengumpulan data oleh penelitian seperti wawancara sumber data dilakukan pada waktu pagi hari daripada siang hari, sebab berpengaruh besar terhadap kualitas data.

d. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspose hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Usaha ini juga bisa dikatakan sebagai cara untuk mengecek persamaan dan perbedaan pandangan antara peneliti dengan rekan melalui diskusi dan tanya jawab agar obyektivitas peneliti dalam menghadapi data bias diperkuat.

Pemeriksaan sejawat yang dimaksud disini adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahapeserta didik yang sedang/telah mengadakan penelitian kualitatif atau pula dengan orang yang berpengalaman mengadakan penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan dengan harapan peneliti mendapatkan saran dan masukan.

---

<sup>73</sup>*Ibid.*, hlm. 121

## 8. Tahap- tahap penelitian

Dalam penelitian ada tiga tahap yang harus dilakukan oleh seorang peneliti, agar penelitian dapat berjalan secara terarah dan sistematis. Adapun tahap-tahap penelitian sebagai berikut :

### a. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti lapangan memilih lapangan sebagai objek penelitian dengan berbagai pertimbangan sebelumnya, dimana peneliti memilih SMA Negeri 1 Panggul Trenggalek sebagai objek yang tepat dan sesuai dengan fokus masalah yang diteliti. Setelah itu peneliti mengurus perizinan secara formal (kepada pihak sekolah ), kemudian pihak sekolah menyetujuinya lalu peneliti melakukan penjajakan lapangan untuk menyesuaikan dengan lingkungan objek penelitian.

### b. Tahap Pekerjaan Lapangan

#### 1) Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti mencari sumber data seakurat mungkin yang diperlukan dalam penelitian dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Observasi wawancara dilakukan peneliti dengan berbagai pihak sekolah yang bersangkutan mulai dari guru agama, guru BK, kepala sekolah sampai dengan peserta didik SMA Negeri 1 Panggul Trenggalek, data yang diperoleh dalam tahap ini dicatat dan dicermati dengan baik.

## 2) Penyusun Data

Pada tahap ini peneliti melakukan data terkait dengan penelitian dengan penyajian dan berbentuk narasi deskriptif, penyusunan data dilakukan setelah data yang diperlukan sudah terkumpul semuanya, dalam penyusunan data ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data

## 3) Analisis Data

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif dengan memaparkan atau mengemukakan gambaran awal penelitian dan sepanjang proses penelitian dilakukan.

## 4) Menarik Kesimpulan

Setelah semua tahap dilakukan dalam tahap pekerjaan lapangan, maka langkah akhir dalam tahap ini adalah menarik kesimpulan dari data-data yang telah dikumpulkan sebelumnya agar menghasilkan kesimpulan data obyektif.

### c. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir dari tahap-tahap penelitian. Dari data yang dikumpulkan dan seolah sedemikian rupa yang kemudian dianalisis barulah peneliti bisa menyusun laporan hasil penelitian yang telah dilakukan. Hasil penelitian ini nantinya akan ditulis dalam bentuk skripsi sebagai referensi di kalangan pendidikan baik dalam lingkup akademis, pendidik, maupun Pembina Pendidikan.